



KOTA BEKASI
2024

**PEDOMAN TEKNIS
PELAKSANAAN
INOVASI DAERAH**

INOVASI DAERAH

**Program Digitalisasi Arsip (PROGITA) Kecamatan Jatisampurna
Kota Bekasi**

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Perkembangan ilmu pengetahuan di bidang Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) memberikan pengaruh yang cukup besar dalam kegiatan organisasi, khususnya terkait arsip, diantaranya perubahan cara bekerja, perubahan cara berkomunikasi, perubahan persepsi tentang efisiensi, perubahan dalam penciptaan, pengelolaan dan penggunaan informasi/arsip, dan perubahan bagi arsiparis dalam mengelola arsip. (Desi Pratiwi, 2012). Dengan demikian perkembangan TIK sekarang ini berdampak pada pengelolaan arsip yang dapat dilakukan secara elektronik. Disadari atau tidak perkembangan TIK memberikan peluang bagi pengelolaan arsip dilakukan secara elektronik. Beberapa alasan perlunya penanganan arsip secara elektronik adalah Perkembangan kehidupan sekarang ini berada dalam lingkungan teknologi, misalnya kartu- kartu identitas dengan *barcode* untuk bertransaksi dengan bank (ATM) atau perpustakaan, kereta api, dan pesawat. Semakin tinggi pertumbuhan volume arsip dalam organisasi, sehingga membutuhkan banyak tempat. Semakin bervariasi jenis teknologi informasi yang digunakan oleh pegawai dan staf seperti *word processing*, *text retrieval*, *e-mail*, basis data (Sambas dan Hendri, 2016). Selain alasan di atas, di Indonesia, perlunya pengelolaan arsip berbasis TIK ini merujuk pada beberapa perundang-undangan yang dikeluarkan oleh pemerintah, yang menjadi landasan dalam pengelolaan arsip elektronik.

Arsip adalah setiap catatan (*warkat* atau *record*) yang tertulis, tercetak, atau ketikan dalam bentuk huruf, angka atau gambar yang mempunyai arti dan tujuan tertentu sebagai bahan komunikasi dan informasi yang terekam pada kertas (kartu formulir), kertas film (*slide*, *film-strip*, *mikro-film*), media komputer (pita tape, piringan, rekaman, disket), kertas *fotocopy* dan lain-lain (Amsyah, 2005). Akta kelahiran merupakan bukti sah yang otentik mengenai status anak yang diterbitkan oleh Kantor Dinas Catatan Sipil Kabupaten maupun Kota. Akta kelahiran adalah catatan resmi yang berisi waktu dan tempat kelahiran seseorang, nama pemilik akta kelahiran, nama kedua orangtuanya secara lengkap dan jelas serta status kewarganegaraannya (Siswosoediro, 2008).

Sugiharto (2010) menjelaskan bahwa penyelamatan informasi adalah suatu kegiatan menjaga arsip dari kemungkinan kerusakan yang lebih parah. Tujuan adanya penyelamatan informasi yaitu sebagai pelestarian jangka panjang. Penyelamatan informasi arsip dapat dilakukan dengan

cara preventif dan kuratif. Upaya penyelamatan informasi secara *preventif* dilakukan dalam bentuk penyediaan ruang penyimpanan yang memadai dan memenuhi standar gedung penyimpanan. Penyelamatan informasi *preventif* ini merupakan perlindungan fisik dan nilai informasi dokumen atau arsip terhadap bahaya dan gangguan, atau dapat dikatakan bahwa penyelamatan informasi *preventif* ini dilakukan sebagai pencegahan dan pelaksanaan standar penyimpanan yang efektif. Sedangkan upaya penyelamatan informasi secara kuratif dilaksanakan jika ada unsur perusak terhadap dokumen atau arsip misalnya dengan digitalisasi, duplikasi dan restorasi. Menurut Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2012 tentang Pedoman Pendokumentasian Hasil Pendaftaran Penduduk dan Pencatatan Sipil Bab V Pasal 15, digitalisasi hasil pencatatan sipil dilakukan dengan cara mengkonversi dokumen dalam format digital, digitalisasi tersebut dapat dilakukan dengan cara *scanning*, fotografi digital dan perekaman digital.

Atmoko (2015) mengungkapkan, digitalisasi merupakan suatu proses mengalih media informasi analog ke media digital. Tujuan dari digitalisasi adalah sebagai upaya pelestarian arsip dan juga mempertahankan aksesibilitas sehingga dapat memberikan akses seluas – luasnya bagi masyarakat, selain itu dengan adanya digitalisasi arsip dapat digunakan untuk keperluan penelitian, dokumentasi dan publikasi (Sugiharto, 2010). Wirajaya, dkk (2016) mengungkapkan bahwa digitalisasi arsip diharapkan dapat menjadi alternatif penyelamatan arsip untuk jangka panjang Sugiharto (2010). mengatakan bahwa proses digitalisasi dari bentuk kertas membutuhkan peralatan *flatbed scanner* atau kamera set pada meja *flatbed*.

Dalam tahap mengoptimalkan tata kelola pemerintahan yang baik, perlu adanya perbaikan dalam pengelolaan arsip yaitu bukan hanya melalui penyimpanan arsip secara fisik saja melainkan juga dengan Penyimpanan Arsip secara digital maka dibuatlah Aplikasi PROGITA yaitu Program Digitalisasi Arsip pada Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi.

B. TUJUAN

Tiga tujuan dari permasalahan dan inovasi terkait pengelolaan arsip melalui Aplikasi PROGITA adalah, sebagai berikut :

1. Meningkatkan Efisiensi dan Efektivitas Pengelolaan Arsip: Tujuan utama dari Aplikasi PROGITA adalah untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan arsip dalam kegiatan organisasi. Dengan menggunakan sistem digitalisasi, proses pengolahan, penyimpanan, dan pencarian arsip menjadi lebih cepat dan terorganisir dengan baik. Hal

ini dapat mengurangi waktu yang diperlukan untuk mencari informasi arsip, sehingga memungkinkan pegawai dan staf untuk lebih fokus pada tugas-tugas utama mereka.

2. Meningkatkan Aksesibilitas Informasi dan Transparansi: Melalui digitalisasi arsip, informasi menjadi lebih mudah diakses oleh berbagai pihak yang membutuhkannya, termasuk masyarakat, peneliti, dan instansi terkait. Hal ini dapat meningkatkan transparansi dalam penyelenggaraan pemerintahan dan memberikan akses yang lebih luas bagi masyarakat untuk mendapatkan informasi yang mereka butuhkan.
3. Meningkatkan Perlindungan dan Pelestarian Arsip: Aplikasi PROGITA juga bertujuan untuk menyelamatkan dan melestarikan informasi dan dokumen arsip dari kemungkinan kerusakan atau kehilangan lebih lanjut. Proses digitalisasi dapat mengurangi risiko kerusakan fisik yang mungkin terjadi pada dokumen fisik, sehingga arsip dapat tetap terjaga dan digunakan dalam jangka panjang. Dengan demikian, tujuan ini sejalan dengan upaya pelestarian informasi untuk generasi mendatang.

C. MANFAAT

Seiring dengan perkembangan Zaman teknologi pun akan semakin berkembang, maka sebagai salah satu OPD di Kota Bekasi melakukan Inovasi untuk memudahkan dalam pencarian arsip maupun *Back up* Arsip secara Digital. Berikut *Point* Manfaat & *Value* dari Aplikasi Progita ini yaitu :

1. Arsip yang dikelola secara digital akan menjadi aman.
2. Tata Kelola Arsip menjadi lebih rapih dan mudah untuk dicari.
3. Meminimalisir kehilangan data arsip fisik.
4. Tidak perlu membongkar lemari arsip secara menyeluruh karena kesulitan dalam pengelolaan arsip.
5. Tidak memakan Ruang lebih.

D. KECEPATAN PENCIPTAAN INOVASI DAERAH

Sejalan dengan semakin berkembangnya penerapan ilmu teknologi dan informasi pada pembangunan di Indonesia, studi-studi tentang inovasi kian menarik untuk terus dikaji, terutama kaitannya dengan kegiatan pembangunan. Adapun sifat-sifat ekstrinsik inovasi meliputi :

1. Kesesuaian (*compability*) inovasi dengan lingkungan setempat (baik lingkungan fisik, sosial budaya, politik, dan kemampuan ekonomis masyarakatnya).

[illegible]

[illegible]

Evaluasi												
2. Pengumpulan Data												
3. Analisis Data												
4. Perbaikan dan Iterasi												
5. Pemantauan Kontinu												
6. Pembelajaran dan Adaptasi												

E. PENGGUNAAN IT (INFORMASI DAN TEKNOLOGI)

Teknologi informasi saat ini telah berkembang sangat pesat. Penerapannya dapat menjadi sangat penting dan sangat membantu bagi pekerjaan manusia. Beberapa manfaat teknologi informasi antara lain mendapatkan informasi secara cepat dan mudah, efisiensi waktu dan biaya, serta mempermudah komunikasi. Dalam bidang perpustakaan, pemanfaatan teknologi informasi dapat meningkatkan kualitas pelayanan perpustakaan agar lebih efektif dan efisien. Sebagai contoh seorang pengguna ingin mengunjungi sebuah perpustakaan di kota tertentu, tetapi ia belum mengetahui lokasi perpustakaan tersebut. Salah satu solusi yang ditawarkan terkait dengan teknologi informasi dalam bidang perpustakaan adalah dengan menggunakan peta digital yang diimplementasikan melalui aplikasi *smartphone*. Dengan peta digital, setiap penggunanya dapat memakai peta yang lebih interaktif dari sekadar gulungan kertas. Kelebihan yang lain adalah pada peta digital mudah disimpan dan dipindahkan dari satu media penyimpanan ke media penyimpanan yang lain. Untuk hal itu inisiator inovasi menerapkan kemudahan layanan informasi dengan didukung aplikasi *android*. berikut layanan informasi dapat diakses dengan menginstal hal berikut:



F. SIGNIFIKANSI

Jatisampurna yaitu sebuah kecamatan di Kota Bekasi, Provinsi Jawa Barat, Indonesia. Kecamatan Jatisampurna adalah hasil dari pemekaran wilayah yang asal mulanya hanyalah Kecamatan Kaki tangan dari Kecamatan Pondok Gede, pada tanggal 15 Agustus 2000 Kecamatan Jatisampurna diresmikan oleh Walikota Bekasi ketika itu, Drs. H Nonon Sontani. Jatisampurna bersamaan batasnya dengan Kecamatan Pondok Melati di sebelah utara, Kecamatan Cipayang di sebelah barat, Kecamatan Gunung Putri di sebelah timur, dan Kecamatan Cimanggis dan Gunung Putri di sebelah selatan. Jatisampurna yaitu wilayah paling selatan dari Kota Bekasi, paling dekat dengan Kabupaten Bogor dan Kota Depok. Bantargebang juga adalah wilayah paling selatan dari Kota Bekasi, tetapi jauh dari Kabupaten Bogor dan Jakarta. Akses ke Jatisampurna hanya mampu menempuh Jalan Tol Jagorawi dari Jakarta dan Bogor, Jalan Raya Kranggan dari Cimanggis, dan JORR dari Jakarta Selatan, Jakarta Timur, Bekasi Barat, TMII, dan Cilincing.

BAB II

KERANGKA PIKIR

A. KEBAHARUAN INOVASI

Sebelum melakukan pembuatan aplikasi PROGITA, perlu adanya penyesuaian terhadap pemakaian yang lebih fleksibel yang mana aplikasi dapat digunakan di *smartphone* maupun di *personal computer*. Oleh karena itu dibuatlah aplikasi ini dengan basis web atau lebih dikenal dengan *Web based*. Supaya dalam rangka pencarian arsip tidak perlu mengunggahnya dahulu cukup masuk ke dalam web aplikasi PROGITA lalu *login*. Hal ini juga di inisiasi berdasarkan dari pengalaman Aparatur di Kecamatan Jatisampurna, agar lebih mudah dalam tahap pencarian arsip yang diperlukan.

Cara kerja aplikasi PROGITA dimulai dari mengakses link progita berikut : <http://kecjatisampurna.bekasikota.go.id/public/login>. Kemudian akan muncul halaman *login*. Pada menu ini pengguna dapat melakukan *login* pada aplikasi. Setelah melakukan *Sign In* maka pengguna akan masuk ke dalam menu *Dashboard* dan terdapat beberapa menu yang bisa di akses oleh *user* yaitu *Administrator/Non Administrator* seperti Camat, Sekcam dll. Untuk menu yang dapat diakses oleh *Administrator* adalah *dashboard*, *system settings*, *user*, Hak Akses. Sedangkan menu yang dapat di akses oleh *Non Administrator* adalah *dashboard*, Kode Klasifikasi, Rak, Ordner, E-arsip. Pada menu *System Settings User List Data User*, pengguna dapat melihat data *user* yang sudah tambah oleh *Administrator*, sehingga pengguna dapat dengan mudah melakukan pencarian data *user*. Pada menu ini juga dapat mengedit dan menghapus data *user*. Sedangkan pada menu *List data hak akses* Pada menu ini, pengguna dapat melihat data hak akses yang sudah tambah oleh *Administrator*, sehingga pengguna dapat dengan mudah melakukan pencarian data hak akses yang nantinya berhubungan dengan data hak akses. Pada menu ini juga dapat mengedit dan menghapus data hak akses.

B. DESAIN INOVASI

Inovasi PROGITA ini termasuk dalam inovasi digital. Aplikasi PROGITA yaitu Program Digitalisasi Arsip pada Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi memiliki fungsi digitalisasi tidak lain adalah untuk mendapatkan efisiensi dan optimalisasi dalam banyak hal antara lain efisiensi dan optimalisasi tempat penyimpanan, keamanan dari berbagai bentuk bencana, untuk meningkatkan resolusi, gambar dan *file* lebih stabil. Alasan perlunya penanganan arsip secara

digital adalah perkembangan kehidupan sekarang ini berada dalam lingkungan teknologi. Semakin tinggi pertumbuhan *volume* arsip dalam organisasi, sehingga membutuhkan banyak tempat. Semakin bervariasi jenis teknologi informasi yang digunakan oleh pegawai dan *staff* seperti *word processing*, *text retrieval*, *e-mail*, dan basis data.

C. PROSES INOVASI YANG DIHASILKAN

Inovasi daerah yang kami buat memiliki mekanisme pelayanan yang cepat dan dapat beradaptasi dalam lingkungan yang dinamis, sehingga perusahaan dituntut untuk mampu menciptakan pemikiran baru, gagasan baru dan menawarkan produk yang inovatif serta peningkatan pelayanan yang memuaskan pengguna. Inovasi kami bisa menghasilkan proses hanya dalam waktu 1 hari.

Berdasarkan dari tujuan pembuatan Aplikasi PROGITA, OPD mendapatkan hasil yang bermanfaat. Pencarian data menjadi lebih mudah dengan tata kelola digital membuat Pengelolaan Arsip menjadi lebih optimal. Dalam pencarian arsip tidak perlu memakan waktu yang lama.

BAB III

PENUTUP

Kegiatan inovasi ini memberikan kesimpulan bahwa perkembangan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) telah membawa dampak besar dalam kegiatan organisasi terutama terkait pengelolaan arsip. Perubahan cara bekerja, berkomunikasi, dan persepsi tentang efisiensi adalah beberapa perubahan yang terjadi akibat perkembangan TIK. Pengelolaan arsip secara elektronik menjadi penting karena pertumbuhan volume arsip dalam organisasi semakin tinggi dan banyaknya jenis teknologi informasi yang digunakan. Pengelolaan arsip berbasis TIK didukung oleh perundang-undangan yang dikeluarkan pemerintah. Penyelamatan informasi arsip dapat dilakukan secara preventif dan kuratif, termasuk melalui digitalisasi arsip. Digitalisasi arsip bertujuan untuk pelestarian dan aksesibilitas informasi serta dapat digunakan untuk penelitian, dokumentasi, dan publikasi. Dalam upaya mengoptimalkan tata kelola pemerintahan yang baik, aplikasi PROGITA dibuat sebagai Program Digitalisasi Arsip pada Kecamatan Jatisampurna Kota Bekasi.



KOTA BEKASI
2024